

PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Siti Nuraini, Triwahyudianto, Suwito

Universitas Kanjuruhan Malang
aininursiti50@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the effect of using Multiple Intelligences-based E-modules on student learning outcomes. This research is experimental research using a one group pretest-posttest design method. This research was carried out at SDN Bandungrejosari 3 Malang. The subjects in this research were class V B students, totaling 27 students. The research instrument is a learning outcomes test (pretest posttest) totaling 15 questions. The hypothesis test used is the Paired Sample T-Test. To test the hypothesis used is the Paired Sample T-Test test. The results of this research show that the Paired Sample T-Test test, the results obtained are sig.2 tailed of $0.000 < 0.05$ so H_0 is rejected. So it can be concluded that the learning outcomes after being given treatment are higher than the learning outcomes before being given treatment.

Keywords: E-module; Learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan E-modul berbasis Multiple Intelligences terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode one group desain pretest-posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bandungrejosari 3 Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B, yang berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (pretest posttest) berjumlah 15 soal. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji Paired Sample T-Test. Untuk menguji hipotesis yang digunakan yaitu uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji Paired Sample T-Test, hasil yang didapat yaitu sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada hasil belajar sebelum diberi perlakuan.

Kata kunci: E-modul; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 atau K13 merupakan program yang menekankan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sesuai dengan prinsip K13 khususnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Permedikbud, 2013:1-2). Oleh karena itu, K13 menitikberatkan pada kemampuan dan kreativitas gurudalam menyampaikan informasi materi ajar berbasis teknologi.

Maka menjadi tantangan bagi guru untuk menyusun materi ajar yang dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami. salah satu cara untuk menyampaikan informasi yang menarik yaitu dengan memvisualisasikan materi menggunakan media TIK berupa animasi dan atausuara (Anggraeni & Kustijono, 2013).

Penyajian informasi materi ajar yang dikemas secara menarik akan membantusiswa mempersepsikan materi ajar tersebut.

Salah satu media terbuka yang dapat digabungkan dengan teknologi dan disertai animasi dan suara adalah *E-modul*. *E-modul* merupakan sebuah inovasi dari modul cetak, yang termasuk dalam sebagian kecil materi pendidikan yang dipelajari langsung oleh siswa secara digital. Sejalan dengan hal tersebut Diantari dalam (Pramana. Jampel & Pudjawa, 2020) menyatakan bahwa *E-modul* merupakan media pembelajaran digital yang disusun sistematis sehingga siswa dapat belajar mandiri dan memecahkan masalah yang ada.

E-modul tidak hanya mempunyai kemampuan membantu siswa mencari informasi secara mandiri, namun juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan pembelajaran menggunakan *E-modul* dengan hasil -2,407 dengan signifikansi 0,019. Jika ditetapkan taraf signifikansi alpha 5% maka sig. hasil pengujian lebih kecil daripada sig. alpha ($0,019 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *E-modul* interaktif berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, *E-modul* yang disusun menggunakan teknologi dapat menjadi solusi untuk membantuguruagar tidak bergantung pada modul cetak. Namun kenyataan menunjukkan bahwa guru masih mengandalkan modul cetak yang hanya berisi tulisan-tulisan sehingga kurang menarik dan menyebabkan rendahnya hasil belajar. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar Matematika masih rendah salah satunya adalah masih kurangnya penggunaan bahan ajar yang menarik dan menunjang proses pembelajaran (Murrod, dkk. 2021).

Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara terhadap siswa kelas V B yang mempelajari materi pembelajaran tema 5 subtema 1 pembelajaran 3. Kesulitan dalam pembelajaran ini karena bahan ajar yang digunakan kurang membantusiswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak pada materi komponen-komponen peta. Serta kurang nampaknya materi secara mendalam terkait cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam sebuah teks bacaan.

Kesulitan-kesulitan siswa tersebut akan mempengaruhi kualitas *output* proses pembelajaran dimana disini yaitu hasil belajar siswa. Dengan pemilihan bahan ajar yang jelas,

sesuai, menarik, dan inovatif maka materi yang berifat abstrak akan mudah diserap oleh siswa, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan modul elektronik berbasis *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa.

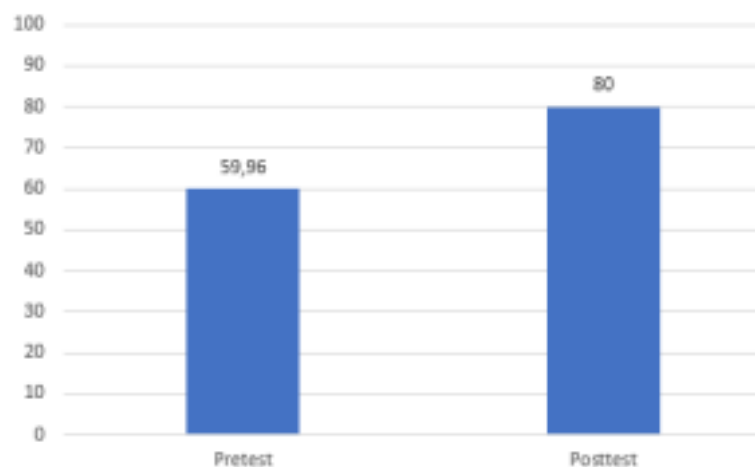
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pra-eksperimental*. Desain penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* dimana penelitian ini dilaksanakan di SDN Bandungrejosari 3 Malang. Subjek dari penelitian ini sendiri yaitu siswa kelas V B dengan jumlah 27 siswa.

E-modul yang dibuat berbasis *multiple intelligences* yang berfokus pada kecerdasan *Linguistic* dan *Spasial*. Untuk soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa berjumlah 15 soal. Soal *pretest* diberikan saat sebelum adanya perlakuan kepada siswa sedangkan soal *posttest* diberikan saat setelah perlakuan kepada siswa. Data tes yang digunakan sebanyak 15 soal pada Pembelajaran Tematika tema 5 subtema 1 pb 3 melalui *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka diawal penelitian peneliti melakukan *pretest*, yang kemudian dilanjutkan pembelajaran menggunakan *E-modul*. Setelah diterapkan perlakuan maka akan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa. Adapun perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa sebagai berikut:



Gambar 2. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan gambar 2, terdapat perbedaan hasil analisis nilai rata-rata kemampuan awal siswa (*pretest*) dan kemampuan akhir siswa (*posttest*). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa (*posttest*) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kemampuan awal siswa (*pretest*). Dengan demikian bahwa, setelah diberikan perlakuan menggunakan *E-modul* berbasis *multipleintelligences* hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari data yang didapat setelah *pretest* dan *posttest*, selanjutnya data dianalisis menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dengan uji *paired samplet-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *E-modul* berbasis *multipleintelligences*, dengan hasil:

Paired Samples Test			
	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest – Posttest	-11.892	26	.000

Tabel 1. Hasil uji *paired sampleT-Test*

Berdasarkan tabel 1. uji *paired Samplet-test* diperoleh taraf signifikansi $0,000 < (\text{kurang})$ dari taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat signifikansi perbedaan rata rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t hitung negatif yaitu -11,892 artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata rata sesudah perlakuan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan *E-modul* berbasis *multipleintelligences*. Maka, penggunaan *E-modul* berbasis *multipleintelligences* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Bandungrejosari 3 Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil uji hipotesis dengan uji *paired samplet-test* diperoleh tingkat signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya adanya signifikan perbedaan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan

dengan sesudah perlakuan. Untuk t hitung diperoleh negatif yaitu -11,892 dengan arti bahwa rata-rata nilai sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *E-modul* berbasis *multiple intelligences* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 3 untuk siswa kelas V di SDN Bandungrejosari 3 Malang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni & Kustijono. (2013). *Pengembangan Media Animasi Fisika Pada Materi Cahaya Dengan Aplikasi Flash Berbasis Android*. JPFA, 3(1).

Dewi & Lestari. (2020). *E-modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa*. JIPP, 4(3).

Dewi. Nor & Irianti. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Vascak Physics Animation untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Alat Optik Kelas XI SMA Negeri 3 Bangko Pusako*. Journal on Education, 5(2).

Pramana. Jampel & Pudjawa. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E- Modul Berbasis Problem Based Learning*. Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.